

SOSIALISASI APLIKASI PELAPORAN TITIK SAMPAH (STUDI KASUS KELURAHAN LIMBUNGAN PEKANBARU)

Nurliana Nasution¹, Yuvi Darmayunata², Sri Wahyuni³

^{1,2,3}Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

email: nurliananst@unilak.ac.id¹, yuvidarmayunata@unilak.ac.id², sriwahyuni91@unilak.ac.id³

Abstrak: Mewujudkan konsep pengelolaan sampah yang ideal, maka diperlukan suatu perencanaan atau strategi yang diharapkan menjadi acuan dalam pengelolaan sampah di suatu wilayah. Salahsatunya pengelolaan dalam penjemputan sampah pada titik-titik sampah yang sudah ditentukan. Permasalahan yang dialami masyarakat Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru adalah petugas sampah sering tidak tepat waktu mengambil sampah dan untuk menyampaikan informasi bahwa sudah ada penumpukan sampah pada titik tertentu karena belum dijemput oleh petugas kebersihan. Mengingat pentingnya ada pengelolaan terkait permasalahan tersebut, maka perlu dukungan aplikasi pelaporan titik sampah untuk masyarakat sehingga informasi cepat sampai kepada petugas kebersihan dan tercipta pengelolaan sampah yang baik pada Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di lembaga mitra yaitu Kelurahan Limbungan yang berlokasi di Pekanbaru ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam melaporkan titik sampah pada lingkungan masyarakat. Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari dengan peserta seluruh anggota kelurahan Limbungan Pekanbaru. Hasil Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian: 1) Pendampingan penggunaan aplikasi pelaporan titik sampah bagi masyarakat kelurahan Limbungan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya Pelatihan ini, petugas kelurahan semakin meningkat pemahaman dan keterampilannya dalam penggunaan aplikasi pelaporan titik sampah. 2) Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penggunaan aplikasi pelaporan titik sampah setelah diberikan Pelatihan. Hal ini tergambar dari peningkatan persentase pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi pelaporan titik sampah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Pelatihan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penerapan aplikasi pelaporan titik sampah.

Kata Kunci: Aplikasi Web, Pelaporan titik sampah, Masyarakat Limbungan

Abstract: Realizing the ideal concept of waste management, a plan or strategy is needed which is expected to become a reference in waste management in an area. One of them is the management of picking up trash at predetermined waste points. The problem experienced by the people of Limbungan Village, Rumbai Timur Pekanbaru is that garbage officers often don't pick up trash on time and convey information that there is already trash at a certain point because the cleaners haven't picked it up yet. Given the importance of management related to these problems, it is necessary to support the waste point reporting application for the community so that information quickly reaches cleaners and creates good waste management in Limbungan Village, Rumbai Timur Pekanbaru. Community service activities are carried out at partner institutions, namely Limbungan Village which located in Pekanbaru aims to assist the community in reporting waste points in the community environment. As for the implementation of the activities carried out for one day with participants from all members of the Limbungan Pekanbaru village. Results from the implementation of community service activities: 1) Assistance in the use of the trash point reporting application for the Limbungan urban village community is beneficial to the community. With this training, kelurahan officials have increased their understanding and skills in using the waste point reporting application. 2) There is an increase in the participants' knowledge and skills in using the waste point reporting application after being given training. This is illustrated by the increase in the proportion of participants' knowledge and skills in using the waste point reporting application. This increase shows that the training is effective in increasing the knowledge and skills of teachers in implementing the garbage point reporting application.

Keywords: Web Application, Garbage Point Reporting, Limbungan Community

1. Pendahuluan

Sebagian besar dari aktivitas manusia akan menghasilkan sampah, terutama di daerah perkotaan dimana aktivitas manusia lebih padat. Beberapa kota wilayah di Indonesia belum mampu untuk menangani permasalahan sampah yang semakin hari semakin berat, dikarenakan produksinya yang semakin meningkat. Karena itu untuk mewujudkan konsep pengelolaan sampah yang ideal, maka diperlukan suatu perencanaan atau strategi yang diharapkan menjadi acuan dalam pengelolaan sampah di suatu wilayah.

Menurut Undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Pekerjaan Umum (PU) Tahun 2013, Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, atau Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Pekanbaru merupakan sebagai kategori Kota besar yang telah berhasil meraih penghargaan Adipura dari Presiden Republik Indonesia (RI) selama tujuh kali berturut-turut sejak tahun 2005 sampai 2011.

Namun sejak terakhir kali diperoleh pada tahun 2013 sampai 2014 silam, pada tahun 2015 sampai 2017 saat ini Kota Pekanbaru sudah tidak lagi mendapatkan penghargaan Adipura dari Presiden RI. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Pekanbaru (DKP) menyatakan Kota Pekanbaru mampu menghasilkan sampah kurang lebih 500 ton per-hari dari sekitar 1,3 juta penduduk pada tahun 2016. Sampah di Kota Pekanbaru dikelola oleh pemerintah dan masyarakat. Namun belum semua timbulan sampah dapat dikumpulkan dan diangkut, sisanya merupakan sampah yang dibuang secara ilegal dan dibakar. Data yang di dapat pada tahun 2016 ada 20 TPS permanen yang dibangun oleh Pemerintah Kota dan sekolah, delapan TPS menggunakan bin container DKP, serta 98 TPS di lahan kosong dan pinggir jalan yang rata-rata adalah TPS yang berstatus liar atau ilegal. Data tersebut bisa berubah suatu saat sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari DKP, ada 77 jumlah operasional armada truk pengangkut sampah untuk perumahan dan jalan protokol di Pekanbaru. Jumlah tersebut dinilai masih kurang optimal dalam operasional.

Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru adalah kelurahan yang terletak di sekitar pinggir sungai Siak. Pihak Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru pernah menghimbau kepada masyarakat, khususnya masyarakat di Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru agar menjaga lingkungan supaya tetap bersih. Salah satunya menggalakkan gotong royong, membersihkan parit-parit dan genangan air. Dan jangan membuang sampah sembarangan. Menguras bak mandi. Namun program ini tentunya sangat berkaitan erat dengan penumpukan sampah yang terjadi di selingkungan Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru setiap harinya. Berikut beberapa gambar yang tim pengusul ambil pada beberapa titik sampah atau tempat penampungan sampah sementara (TPS) di Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru.



Gambar 1. Kondisi TPS pada salahsatu ruas jalan di Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru

Gambar di atas menjelaskan kondisi sampah yang dibuang masyarakat pada TPS yang belum diambil oleh petugas kebersihan atau satuan petugas kebersihan. Gambar di atas merupakan deskripsi terkini mengenai kebersihan kota Pekanbaru khususnya di Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru. Jikalau sampah terlambat di angkut oleh petugas maka sangat mengurangi keindahan apalagi kebersihan kota Pekanbaru terutama pada ruas jalan utama. Bertolak dari kondisi inilah maka perlu dikembangkan sebuah sistem informasi yang kemudian disosialisasikan kepada masyarakat guna membantu masyarakat segera melaporkan kondisi sampah pada titik-titik sampah yang sudah ditetapkan pada Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru. Permasalahan yang ditemukan pada mitra yaitu masih kurang tersampainya informasi dari masyarakat kepada petugas kebersihan terkait penumpukan sampah pada titik-titik sampah yang sudah ditetapkan, sehingga mengakibatkan sampah menumpuk.

Aplikasi pelaporan titik-titik sampah adalah sebuah sistem informasi yang dibangun oleh tim pengabdian masyarakat. Sistem informasi ini berbasis web yang digunakan oleh masyarakat untuk pengaduan terkait sampah, khususnya bila terjadi penumpukan sampah, sampah terlambat diangkut petugas dan fungsi khususnya sebagai media untuk komunikasi masyarakat kepada petugas kebersihan secara online sehingga masyarakat tidak harus mendatangi petugas kebersihan secara langsung.

2. Metode

Dalam kegiatan pengabdian ini, yang menjadi persoalan adalah masih kurang tersampainya informasi dari masyarakat kepada petugas kebersihan terkait penumpukan sampah pada titik-titik sampah yang sudah ditetapkan, sehingga mengakibatkan sampah menumpuk. Setelah adanya kegiatan ini diharapkan informasi

mengenai titik sampah oleh masyarakat kepada tim satgas kebersihan Kecamatan. Sehingga permasalahan tata kelola sampah di Kota Pekanbaru dapat terselesaikan.

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, mulai dari melakukan kegiatan analisis situasi berupa observasi lapangan dan interview sampai kepada pembuatan proposal dan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi pelaporan titik sampah menggunakan metode ceramah, diskusi atau tanya jawab dan praktik langsung oleh masyarakat di Kelurahan Limbungan Kota Pekanbaru.

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi 2 sesi yang dilakukan selama 6 Bulan.

Tahap 1

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem informasi pelaporan titik sampah berbasis web

Tahap 2

Pada tahap kedua ini dilakukan ujicoba aplikasi, kemudian pelaksanaan pendampingan penggunaan aplikasi.

Lokasi dan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru, peserta merupakan Ketua RT dan RW serta Masyarakat yang berada pada wilayah Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru.

Kriteria penilaian masing-masing data pengetahuan kelurahan mengacu pada batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2010: 15), yaitu :

Tabel 1. Klasifikasi Data

Kriteria	Skor
Sangat Baik	81% - 100 %
Baik	61% - 80 %
Cukup Baik	41% - 60 %
Kurang Baik	21%- 40 %
Tidak Baik	0 % - 20 %

3. Hasil dan Pembahasan

Pendampingan Penggunaan Aplikasi Pelaporan Titik Sampah Di Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru dilakukan tanggal 14 sampai dengan 25 November 2022. Kegiatan berjalan lancar dan peserta mengikuti dengan baik. Berdasarkan angket yang disebarkan kepada peserta, hasil dari respon angket menggambarkan bahwa kegiatan sangat bermanfaat bagi peserta. Hal itu tergambar dari peningkatan persentase pengetahuan pihak kelurahan setelah mengikuti kegiatan.



Gambar 2. Pemaparan penggunaan Aplikasi



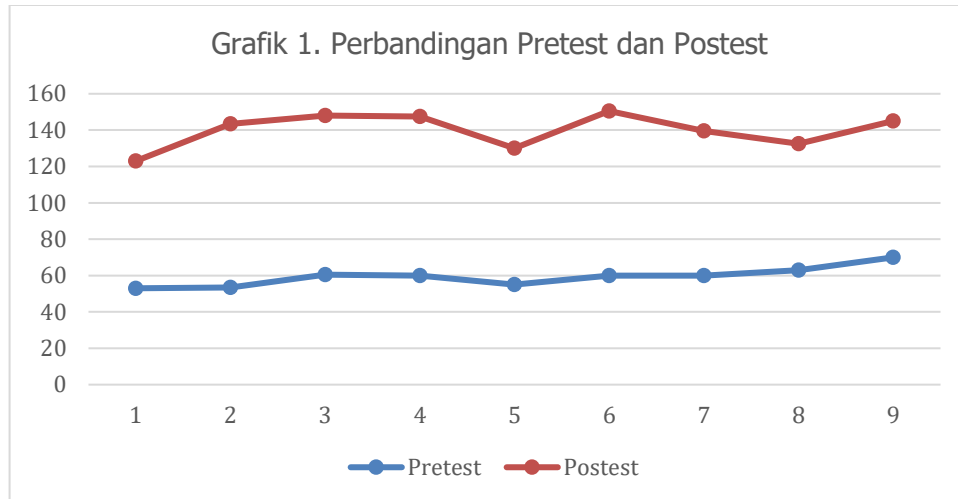
Gambar 3. Foto Bersama Ibu Lurah Kelurahan Limbungan

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka gambaran tentang pengetahuan peserta dalam penggunaan Aplikasi Pelaporan Titik Sampah di Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pemahaman peserta mengenai penerapan aplikasi pelaporan titik sampah sebelum dan sesudah diberikan pelatihan

No	Indikator Keberhasilan	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		%	Kategori	%	Kategori
1	Pengetahuan peserta aplikasi pelaporan titik sampah	53	Cukup Baik	70	Baik
2	Pengetahuan peserta akan pentingnya masyarakat mengenai aplikasi pelaporan titik sampah	53.5	Cukup Baik	90	Sangat Baik
3	Pengetahuan peserta tentang manfaat aplikasi pelaporan titik sampah	60.5	Cukup Baik	87.5	Baik
4	Pengetahuan peserta tentang manfaat aplikasi pelaporan titik sampah	62.5	Baik	87.5	Sangat Baik
5	Keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi pelaporan titik sampah	70	Baik	75	Baik
6	Keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi pelaporan titik sampah	60	Cukup Baik	90.5	Sangat Baik
7	Keterampilan peserta dalam menerapkan menu aplikasi pelaporan titik sampah	60	Cukup Baik	79.5	Baik
8	Peserta melaksanakan pengembangan aplikasi pelaporan titik sampah	63	Baik	69.5	Baik
9	Menerapkan cara-cara praktis dalam menggunakan aplikasi pelaporan titik sampah	70	Baik	75	Baik
	Rata-rata	52	Cukup Baik	82.5	Baik

Pada tabel 2 diperoleh gambaran Pemahaman peserta mengenai Penerapan Aplikasi Pelaporan Titik Sampah Di Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan pelatihan, secara umum berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata 52. Sedangkan setelah dilaksanakan pelatihan, secara umum berada pada kategori baik dengan rata-rata 82.5. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta mengenai penerapan Aplikasi Pelaporan Titik Sampah Di Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru sebelum dengan sesudah diberikan pelatihan mengalami peningkatan dari persentase 52% menjadi 82.5%.



Berdasarkan grafik di atas terlihat jelas perbedaan pengetahuan dan keterampilan mitra saat sebelum dengan sesudah dilakukan pendampingan.

4. Kesimpulan

Pelatihan Penerapan Aplikasi Pelaporan Titik Sampah Di Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru bermanfaat bagi peserta dan masyarakat. Dengan adanya Pelatihan ini. Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan Aplikasi Pelaporan Titik Sampah. Hal ini tergambar dari peningkatan persentase 52% menjadi 82.5% pengetahuan peserta mengenai Aplikasi Pelaporan Titik Sampah Di Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Pelatihan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menerapkan aplikasi pelaporan Titik Sampah di Kelurahan Limbungan, Rumbai Timur Pekanbaru

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam pengabdian ini, Pimpinan Universitas Lancang Kuning, LPPM Universitas Lancang Kuning, yang membantu dalam mendanai pengabdian ini dan kepada kelurahan limbungan yang menjadi mitra pengabdian.

Daftar Pustaka

- Badan Standardisasi Nasional. 2006. "SNI 3242:2008 Tentang Pengelolaan Sampah di Permukiman".
- Badan Standardisasi Nasional. 2000. "SNI 19-3241-1994 Tentang Tata Cara Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah".
- Badan Standardisasi Nasional. 2002. "Tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan". SNI 19-2454-2002

Balsamiq Studios "Balsamiq Products" [Online] Available <https://balsamiq.com/products/>, diakses 29 November 2017.

Damanhuri, Erni dan Tri Padi. 2010. Diktat Kuliah Pengelolaan Sampah. Institut Teknologi Bandung. Bandung.

Dinas Kebersihan dan Pertamanan. 2016. Nama TPS, Transfer Depo dan TPS. Bagian Seksi Penampungan Sampah.

Dinas Kebersihan dan Pertamanan. 2016. Jumlah Penduduk Per-Permukiman. Bagian Seksi Kebersihan Lingkungan

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2014 Pengelolaan Sampah. Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08. Pekanbaru